

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Baverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode
2013-2016)

Oleh :

Anita Laelatul Khomsatun*)

Anitalaila444@gmail.com

Ronny Malavia Mardani**)

Budi Wahono***)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univesitas Islam Malang
Jl. MT Haryono 193-Dinoyo-Lowokwaru-Malang

ABSTRAK

Some parties consider dividends have no effect on the value of the company known as the irrelevance of dividend proportion, this party sees that dividends have relevance to the value of the company called the relevance of dividend proportion. The purpose of this study was to determine the influence of these factors on the value of the company. To test the hypothesis, secondary data was used with purposive sampling method.

Data analysis techniques use path in analysis with profitability as an exogenous variable and dividend policy as an intervening variable and firm value as an endogenous variable. After the data was analyzed, it was found that profitability and dividend policy had a significant effect on firm value, while the effect of profitability on dividend policy was not significant.

Keywords: profitability, company value and dividend policy.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan berapa harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi juga. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan artinya memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Fenomena saat ini Index Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan sebesar 64,77 poin seiring sebagian investor yang kembali melakukan aksi lepas saham. Penyebab investor melakukan aksi lepas saham yaitu kekhawatiran kinerja saham tersebut karena perusahaan belum mempublikasikan kinerja kuartal 1 tahun 2016 (REPUBLIKA.CO.ID). Naik turunnya harga saham dapat mempengaruhi nilai

perusahaan karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi maka dapat memakmurkan para pemegang saham (Sartono, 2001: 9). Pembentukan harga saham disebabkan adanya permintaan dan penawaran atas saham yang disebabkan banyak faktor. Hal ini yang mendasari penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan penurunan dan peningkatan harga saham sebagai cerminan dari nilai perusahaan. Variabel yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini antara lain: Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen.

Dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham di samping *capital gain* (Hanafi, 2014). Apabila rasio pembayaran dividen mengalami peningkatan maka itu merupakan sinyal bagi pemegang investor bahwa perusahaan sedang memperoleh laba yang lebih besar. Kenaikan rasio pembayaran dividen dapat berpengaruh terhadap kenaikan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Hermuningsih (2012) dalam penelitian yang berjudul “pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai *variable intervening* Hasil penelitian ini menunjukkan. Pertama, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan besar yang profitable lebih cenderung bersifat konservatif menggunakan hutang untuk operasi perusahaannya. Sementara untuk perusahaan yang kurang profitable cenderung tetap menggunakan dan internal terlebih dahulu baru kemudian menutup kekurangannya dengan melakukan peminjaman dalam bentuk hutang. Kedua, *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan besar lebih terdiversifikasi, lebih mudah mengakses hutang di pasar modal dan menerima penilai kredit yang lebih tinggi untuk hutang-hutang yang diterbitkannya. Ketiga, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan manufaktur atau perusahaan lainnya dan juga memperpanjang observasi agar supaya hasilnya bisa di generalisasi”.

Alamsyah (2017) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013) Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan sebagai berikut : 1. Hanya profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa investor menilai profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan faktor yang paling utama di dalam menentukan tingkat pengembalian (*return*) atas investasi yang ditanam. 2. Relevansi nilai informasi akuntansi, kesempatan investasi dan kebijakan dividen belum dapat menjadi variabel *intervening* didalam menunjang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan informasi profitabilitas yang terdapat pada laporan keuangan dianggap

dapat mewakili seluruh informasi yang dibutuhkan investor didalam mengukur tingkat pengembalian investasi. 3. Kondisi pasar modal Indonesia dapat dikatakan belum efisien, hal ini dapat dibuktikan dari pengaruh relevansi nilai informasi akuntansi yang terkandung didalam laporan keuangan belum sepenuhnya mampu mempengaruhi investor didalam menentukan investasi saham. 4. Perilaku analis efek di pasar modal Indonesia bersifat *unsuffisticated* (tidak canggih) sebab didalam pemilihan pembelian saham cenderung ikut-ikutan, bersifat rumor, gosip dan sebagainya, sehingga analisis fundamental laporan keuangan tidak digunakan oleh mereka sebagai bahan kajian dan analisis dalam pemilihan investasi”.

TINJAUAN TEORI

Variabel Eksogen (Y)

Menurut Mudrajad (2003:42) “variabel eksogen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel endogen dan mempunyai pengaruh positif ataupun negative bagi variabel endogen nantinya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel eksogen adalah profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan menggunakan (*return on asset*) ROA”. Adapun rumus ROA tersebut adalah berikut ini :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$$

Variabel Endogen (X)

Menurut mudrajad (2003:6) “variabel endogen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan rasio pasar yaitu (*price book value*) PBV (Weston dan Brigham, 2001:92)”. Adapun rumus dari PBV ini adalah sebagai berikut ini :

$$PBV = \frac{Harga pasar saham}{Nilai Buku per Lembar Saham}$$

Variabel Intervening (X2)

Menurut mudrajad (2003) “variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tetapi tidak dapat diukur dan diamati. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden dalam hal ini dapat diukur dengan menggunakan (*Deviden Payout Ratio*) DPR”. Adapun rumus dari DPR yang digunakan untuk menghitung adalah sebagai berikut ini :

$$DPR = \frac{\text{dividen tunai per saham}}{\text{laba per saham}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Menurut penelitian Nofrita Ria (2013) “ini tergolong penelitian kausatif (*causative*) dan eksplanatif. Penelitian kausatif merupakan tipe penelitian untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya sedangkan penelitian eksplanatif merupakan untuk memberikan penjelasan mengapa suatu terjadi”.

LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.

WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Agustus 2018.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Return On Asset (ROA) (X)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan return dari penjumlahan aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Rumusnya menggunakan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Price Book Value (PBV) (Y)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan. Rumusnya menggunakan berikut ini :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3. Kebijakan Dividen (X2)

Deviden adalah pendapatan bagi pemilik saham yang dibayarkan pada setiap akhir periode dengan presentasinya. Presentase dari laba ini dibagikan sebagai deviden kepada pemilik saham disebut dengan *Deviden Payout Ratio*, maka dari itu rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{deviden tunai per saham}}{\text{laba per saham}} \times 100\%$$

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

SUMBER

Sumber dari data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdapat di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 3 model persamaan regresi, antara lain :

Model I → $PBV = b_0 + b_1 ROA + e$

Model II → $DIVIDEN = b_0 + b_1 ROA + e$

Model III → $PBV = b_0 + b_1 ROA + b_3 DIVIDEN + e$

Dalam menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dasar dalam keputusan pengujian ini ialah apakah model regresi linier, variabel dependen, variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

		ROA	PBV	DEVIDE N
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10,28	6,81	63,08
	Std. Deviation	11,558	10,788	104,810
Most Differences	Absolute	,276	,384	,386
	Extreme Positive	,276	,384	,386
	Negative	-,162	-,267	-,274
Kolmogorov-Smirnov Z		1,743	2,429	2,438
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005	,000	,000

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Dalam analisis ini asumsi normalitas tidak terpenuhi atau tidak normal, karena nilai signifikansi dari ROA, PBV dan DEVIDEN lebih kecil dari 0,05. Menurut Hays dan Winkler (1971) “menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang (tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel) melainkan langsung dianggap benar. Dasar inilah analisis tetap dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi”.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas Model III

Table 4.5
Hasil uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	,916	1,092
DEVIDEN	,916	1,092

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan table 4.5 bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi atau mengalami multikolinieritas karena nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,01

2. Uji Autokorelasi

a. Uji Autokorelasi Model I

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

dL	4-dL	Du	4-dU	dW	Interprestasi
1,4421	2,5072	1,5444	2,4224	2,077	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

b. Uji Autokorelasi Model II

Table 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

dL	4-dL	Du	4-dU	dW	Interprestasi
1,4421	2,5072	1,5444	2,4224	1,648	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

c. Uji Autokorelasi Model III

Table 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

dL	4-dL	Du	4-dU	dW	Interprestasi
1,4421	2,5072	1,5444	2,4224	2,287	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan dari ketiga uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa nilai durbin Watson tidak terjadi autokorelasi pada model I, II maupun III.

3. Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Heteroskedastisitas Model I

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,539	,801		-,673	,505
ROA	,420	,052	,794	8,055	,000

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

b. Uji Heteroskedastisitas Model II

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	62,332	11,286		5,523	,000
ROA	1,883	,735	,384	2,562	,015

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

c. Uji Heteroskedastisitas Model III

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,075	,878		-,085	,933
ROA	,337	,058	,676	5,846	,000
DEVIDE N	,009	,006	,161	1,389	,173

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan dari analisis uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa terjadi heteroskedastisitas. Menurut Hays dan Winkler (1971) “menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar ligimitasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang (tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel) melainkan langsung dianggap benar. Dasar inilah analisis tetap dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi”.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t Model I

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,325	1,555		-,209	,836
ROA	,694	,101	,744	6,855	,000

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

$$\text{PBV} = -0,325 + 0,694 \text{ ROA}$$

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji t Model II

Tabel 4.13
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,44	1,884		2,356	0,024
DEVIDEN	0,038	0,016	0,365	2,414	0,021

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

$$\text{DEVIDEN} = 4,440 + 0,038 \text{ PBV}$$

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa H2 diterima artinya DEVIDEN berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

c. Uji t Model III

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,926	1,588		-,583	,563
ROA	,650	,104	,696	6,232	,000
DEVIDEN	,017	,012	,162	1,451	,155

SUMBER : Data Olahan SPSS, 2018

$$\text{PBV} = -0,926 + 0,650 \text{ ROA} + 0,017 \text{ DEVIDEN}$$

d. Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 4.15
Sobel Test

PATH				Result	
	B	SE	β		
c	0,694	0,101	0,744	Indirect Effect (a .b) =	0,100
a	2,636	1,408	0,291	Sobel's SE = $\sqrt{\{(a \cdot SEb)^2 + (b \cdot SEa)^2\}}$ =	0,068
b	0,038	0,016	0,365	Z = Indirect Effect ÷ Sobel's SE =	1,470
c'	0,650	0,104	0,696	p =	0,141
Hasil Sobel Test				Standardizid Indirect Effect = ($\beta a \cdot \beta b$) =	0,106
				Portion of (X → Y) due to M = (c - c')/c =	6,3%

Sumber : Data Olahan Sobel Test, 2018

Berdasarkan tabel 4.15 pengaruh ROA terhadap PBV secara tidak langsung memiliki nilai signifikansi 0,141 > 0,05 artinya H3 diterima maka secara tidak langsung ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima dan dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan dengan teori Weston dan Brigham (2001) “yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang akan diberikan pasar yang tercermin pada harga saham terhadap perusahaan tersebut akan bagus”.

b. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian ditemukan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *bird-in-the hand* yang diajukan oleh Gordon dan Lintner (1959) “yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimumkan oleh rasio pembayaran deviden yang tinggi, karena investor menganggap bahwa resiko deviden tidak sebesar kenaikan biaya modal, sehingga investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk deviden daripada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal”.

c. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden

Dari hasil pengujian hipotesis 3 profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden namun tidak signifikan, artinya bahwa kebijakan deviden tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profit yang dihasilkan perusahaan bukan merupakan dasar perusahaan untuk membagikan deviden. Sehingga secara tidak langsung profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan *food and baverage* tersebut dan uji hipotesis profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variable intervening periode 2013-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and baverage* di bursa efek Indonesia (BEI) perioden 2013-2016.
2. Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and baverage* di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
3. Profitabilitas secara tidak langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and baverage* di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 melalui kebijakan deviden.

KETERBATASAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Pada penelitian ini hanya menguji beberapa faktor saja yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*, *Price to Book Value (PBV)*, Kebijakan Deviden.
2. Periode pada penelitian ini hanya 4 tahun.
3. Penelitian hanya perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

kesimpulan yang ada di penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor
Diharapkan lebih berhati-hati untuk mengambil keputusan.
2. Bagi Perusahaan
Meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah kategori perusahaan dan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, (2009) “Hubungan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Inflasi, Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)” *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 13, Nomor 1, Juni, hlm.23-33
- Alamsyah (2017) penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013)” *Competitive*, Vol. 1 No. 1, Januari – Juni
- Ayuningtias, Dwi. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 1 (1), h: 37-57.
- Hermuningsih (2012) penelitian yang berjudul “pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable intervening” *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 16 No. 2, Juli 232-242
- Ikbal, Muhammad, Sutrisno dan Ali Djamhuri. 2011. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan. Insider Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Simposium Nasional Akuntansi XIV : Aceh.
- Mulianti, F. M. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Tesis. Program Studi Magister Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nofrita, Ria. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Universitas Negeri Padang
- Rubiyani (2016) penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Firm Value* Dengan *Capital Structure* Sebagai Variabel *Intervening*”
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : PT. BPFE.



Soliha, E dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. (online), (www.google.com).

Wahyudi, U dan H.P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan ; Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. 23-26 Agustus : 1-25.

Wiagutini, 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana Press.

Wijaya (2015) penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)” E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12, 2015: 4477-4500

www.idx.co.id

Anita Laelatul Khomsatun*

Ronny Malavia Madani**

Budi Wahono ***